



## **Analisis Perilaku Konsumsi Pengguna Pinjaman Dana Sehat (Studi Kasus Ibu Rumah Tangga di Dusun Tanggungan Timur, Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo)**

**Sifa Niyah Asiwatin, Sri Umi Mintarti**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang**

---

### **A B S T R A C T**

---

Currently, credit is rife in various cities and villages from online credit to cash credit, and what happened in the East Dependent Hamlet was the existence of healthy credit funds. Dana Sehat members offer housewives to make credit. Because the consumption of housewives is very abundant and not infrequently the income received is not balanced with the expenses incurred. So that many housewives are interested in doing credit at Dana Sehat both to meet the additional needs of life and to satisfy their desires.

The focus of this research is (1) to find out the motives of housewives to make credit at Dana Sehat (2) to determine the consumption behavior of housewives who use Dana Sehat credit. In this research using an inductive approach. The research method is qualitative and the type of research is case study research. Data collection techniques in this study used observation, study and documentation techniques. Then the data collected will be analyzed using data reduction techniques, data presentation and drawing conclusions. After that, checking the validity of the data using source triangulation and technical triangulation.

The results of this study indicate that (1) the motive of housewives to do credit at Dana Sehat is that there is an offer so that housewives want to do credit. The reason for being interested in doing this credit is because there are conveniences when making credit, such as there are no terms or guarantees and the credit can be credited. But the interest given is very large, reaching 10%. (2) Consumption behavior of housewives after doing credit, namely consumption to satisfy desires (Irrational) and consumption for needs (Rational).

**Keywords:** Consumption Behavior, Housewives, Loan Users

---

### **A B S T R A K**

---

Saat ini layanan pinjaman sudah marak diberbagai kota hingga desa dari pinjaman online hingga pinjaman tunai, dan yang terjadi di Dusun Tanggungan Timur adalah adanya pinjaman dana sehat. Anggota Dana Sehat menawarkan ibu rumah tangga untuk melakukan pinjaman. Karena kegiatan konsumsi ibu rumah tangga sangat melimpah dan tak jarang pemasukan yang diterima tidak seimbang dengan pengeluaran yang diharus dikeluarkan. Sehingga banyak ibu rumah tangga yang tertarik untuk melakukan pinjaman di Dana Sehat baik untuk memenuhi tambahan kebutuhan hidup maupun untuk memuaskan keinginannya. Fokus penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui motif ibu rumah tangga melakukan pinjaman di Dana Sehat (2) untuk mengetahui perilaku konsumsi ibu rumah tangga yang menggunakan pinjaman Dana Sehat. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan induktif. Metode penelitian yakni Kualitatif dan jenis Penelitiannya yakni penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Kemudian data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Setelah itu pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Motif ibu rumah tangga melakukan pinjaman di Dana Sehat yaitu adanya tawaran meminjam sehingga ibu rumah tangga berkeinginan melakukan pinjaman. Alasan tertarik melakukan pinjaman ini dikarena ada kemudahan saat melakukan pinjaman, seperti



---

tidak ada syarat maupun jaminan dan pinjamannya pun dapat dikredit. Tetapi bunga yang diberikan sangat besar yaitu mencapai 10%. (2) Perilaku konsumsi ibu rumah tangga setelah melakukan pinjaman yakni konsumsi untuk memuaskan keinginan (Irasional) dan konsumsi untuk kebutuhan (Rasional).

**Kata Kunci:** Perilaku Konsumsi, Ibu Rumah Tangga, Pengguna Pinjaman

---

## PENDAHULUAN

Ibu rumah tangga merupakan konsumen yang sering melakukan kegiatan konsumsi. Berbelanja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari merupakan hal yang wajar. Karena kegiatan dan aktivitas yang dijalani setiap hari, ibu rumah tangga pasti membutuhkan berbagai macam barang, jasa atau properti apapun yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menunjang kehidupan seseorang Menurut Maslow (dalam Setiadi 2010:38) mengatakan bahwa kebutuhan manusia tersusun dalam suatu hierarki. Tingkat kebutuhan yang paling rendah yakni kebutuhan fisiologis ada pula kebutuhan akan hargadiri dan tingkat yang tertinggi yakni kebutuhan akan perwujudan diri.

Dalam kenyataannya ibu rumah tangga mudah terbujuk dengan rayuan iklan, terpengaruh melihat tetangga memiliki suatu barang. Menurut Kotler dan Amstrong (dalam Mahmudah 2013), menyebutkan ada dua faktor dasar yang mempengaruhi perilaku konsumen yaitu faktor eksternal (keluarga, kelas sosial, kebudayaan, dan kelompok referensi) dan faktor internal (motivasi, persepsi, sikap, gaya hidup, kepribadian, dan pembelajaran). Dikarena uang yang dikasih suami harus dibagi dengan keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari hari, baik kebutuhan makan, sandang hingga pendidikan sang anak ibu rumah tangga harus memutar otak untuk mendapatkan barang yang diinginkan. Menurut cermati.com, 2016 kondisi perekonomian yang tidak stabil dan kebutuhan yang terus meningkat membuat masyarakat kesulitan memenuhi kebutuhan. Mencari pinjaman untuk menutupi kebutuhan merupakan salah satu alternatif pilihan sangat diminati masyarakat. Terutama ketika ada kebutuhan yang sangat mendesak, namun masalah muncul ketika melakukan pinjaman tidak memiliki jaminan atau kartu kredit untuk mengajukan pinjaman ke bank.

Saat ini layanan pinjaman sudah marak diberbagai kota hingga desa dari pinjaman online hingga pinjaman tunai, tak terkecuali di Sidoarjo sendiri. Di sidoarjo banyak kreditor yang memberikan kredit pinjaman dana tunai yang memiliki proses cepat, bunga rendah dan cicilan ringan. Semua itu sangat membantu masyarakat yang membutuhkan. Dalam keputusan meminjam uang biasanya atas dasar alasan kebutuhan dana tunai yang mendesak. Banyak kebutuhan masyarakat hingga memerlukan pinjaman dana tunai. Di Sidoarjo tepatnya di desa Kedungwonokerto ada jasa pinjaman "Dana Sehat". Pinjaman dana sehat menawarkan solusi produk dana tunai yaitu salah satunya pinjam uang tunai yang memberikan dana cepat.

Dana sehat merupakan lembaga keuangan non bank yang memberikan jasa pelayanan pinjaman uang kepada masyarakat di Dusun Tanggungan Timur. Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada pihak dana sehat yang ada di Dusun Tanggungan Timur, menyatakan bahwa Dana Sehat didirikan Oleh pemilik klinik Kesehatan didaerah tersebut yakni Ibu Tarpiani dan sampai saat ini dinaungi oleh beliau. Pinjaman dana sehat merupakan dana yang dihimpun dari kader dana sehat .Uang yang terkumpul selanjutnya dikembangkan melalui kegiatan ekonomi (simpan pinjam) dengan ditawarkan ke ibu rumah tangga yang ingin meminjam uang dengan bunga 10% setiap kali pinjam dan pembayaran dengan sistem kreditdengan batas waktu pembayaran 5 bulan.

Ibu rumah tangga di desa Kedungwonokerto tepatnya di dusun Tanggungan timur tidak khawatir jika membutuhkan dana, dikarenakan Program Dana Sehat sudah



menawarkan pinjaman sebelum dibutuhkan. Berdasarkan observasi dan wawancara ke ibu rumah tangga pengguna pinjaman uang “Dana Sehat” mereka mengaku senang terbantu dengan adanya tawaran pinjaman uang, yang dapat dicicil atau dilaukan pembayaran setiap bulan. Tidak hanya itu bunga yang diberikan juga rendah. Setelah mendapat pinjaman uang, uang dipakai kebutuhan sehari-hari seperti belanja keperluan dapur hingga untuk tambahan membeli baju modis, membeli peralatan rumah tangga modern hingga membeli perhiasan. Ibu rumah tangga berpendapat jika dibandingkan dengan mengkredit barang diorang, harga dapat dinaikan dua kali lipat, tidak hanya itu pembayaran yang harus dibayar setiap minggu dirasa sangat memberatkan. Tidak hanya itu, pembelian barang yang dilakukan karena melihat tetangga memiliki barang tersebut dan melihat bahwa di toko ada diskon. Hasil dari penelitian Fitriana, dkk (2009), menunjukkan bahwa perilaku keranjangan berbelanja dapat menimbulkan dampak merugikan yang berkelanjutan misalnya adanya masalah dalam keuangan keluarga. Dibandingkan laki-laki, perempuan jauh lebih cenderung untuk membeli bukan berdasarkan kebutuhan atau membeli barang-barang yang mereka tahu tidak mereka butuhkan, tapi menjadikan kegiatan berbelanja sebagai sebuah metode perayaan, membeli barang tanpa perencanaan dan membeli barang sesering mungkin (Frankel, dalam Astuti 2013). Peneliti lain Astuti, Endang Dwi (2013) menunjukkan bahwa ibu rumah tangga membeli barang berdasarkan atas dasar kesukaan dan ketertarikan terhadap model barang yang terlihat menarik, membeli barang tanpa adanya perencanaan dan atas pertimbangan harga serta tidak mempertimbangkan manfaat maupun kegunaan. Kemudian dijelaskan lebih lanjut bahwa ibu rumah tangga membeli barang dengan harga yang mahal atau barang dengan merek ternama dan jenis yang sama namun dari merek yang berbeda akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi, demi menjaga penampilan diri, gengsi dan menjaga simbol status. Berdasarkan fenomena yang ada peneliti ingin mengkaji lebih dalam dengan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perilaku Konsumsi Pengguna Pinjaman Dana Sehat (Study Kasus Ibu Rumah Tangga Di Dusun Tanggungan Timur, Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo). Fokus masalah dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui motif ibu rumah tangga melakukan pinjaman di Dana Sehat. (2) Untuk mengetahui perilaku konsumsi ibu rumah tangga setelah mendapatkan pinjaman di Dana Sehat.

## **METODE**

### **Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan induktif. Metode penelitian adalah Kualitatif. Jenis Penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus dalam pelaksanaannya untuk menjelaskan pengamatan terhadap kejadian yang ada dilapangan sebagai sumber data. Penelitian ini berdasarkan kenyataan yang terjadi dilapangan mengenai motif ibu rumah tangga melakukan pinjaman dan perilaku konsumsi ibu rumah tangga pengguna pinjaman Dana Sehat di dusun Tanggungan Timur, desa Kedungwonokerto, kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo. Sehingga penelitian ini untuk memaparkan hal-hal yang tampak ketika penelitian dan dapat memahami makna dari suatu peristiwa yang terjadi. Pemilihan ibu rumah tangga dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Kehadiran peneliti sebagai instrument penelitian, peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, penganalisis data, penafsiran data, serta pada akhirnya pembuat laporan penelitian. Peneliti hadir dilapangan dan berinteraksi langsung dengan subjek yang akan diteliti, dimana dalam penelitian ini subjek yang diteliti yakni ibu rumah tangga khususnya ibu rumah tangga pengguna pinjaman Dana Sehat.

### **Data dan Sumber Data**



Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dari sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung kepada subjek yang diteliti. Sedangkan data sekunder diperoleh dari beberapa sumber misalnya catatan dari bendahara kader, dari buku-buku yang menjelaskan teori tentang perilaku konsumsi, kemudian berasal dari artikel dari penelitian yang relevan. Selain itu juga dari catatan pengeluaran konsumsi (jika diperbolehkan oleh informan) dan studi dokumentasi.

### **Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Jenis pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pengamatan partisipan. Peneliti terjun langsung ke lapangan bertujuan untuk mengetahui secara umum kasus apa yang sebenarnya terjadi di lapangan yang menjadi fokus penelitian.

#### 2. Wawancara Mendalam

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yakni wawancara mendalam terhadap ibu rumah tangga pengguna pinjaman uang Dana Sehat. Sebelum melakukan wawancara di lapangan, penulis mempersiapkan daftar pertanyaan yang terkait dengan fokus penelitian dan pertanyaan tambahan yang disesuaikan dengan respon informasi untuk memperoleh hasil data penelitian. Wawancara dilakukan pada tanggal 10 Januari hingga 22 Januari 2020

#### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi atau memperoleh bukti-bukti yang kuat dan nyata. Mulai dari catatan administrasi hingga catatan pembyaran nasabah. Selain itu tentang perilaku konsumsi mereka. Lewat barang yang dibeli, atau hasil wawancara dengan informan, saat mereka melakukan pembelian. Dimana tujuan dari metode dokumentasi adalah untuk memperoleh informasi atau memperoleh bukti-bukti yang kuat dan nyata.

### **Analisis Data**

Analisis data yang digunakan peneliti ada 3 tahap :

#### 1. Reduksi Data

Keseluruhan data yang diperoleh melalui catatan lapangan kemudian dirangkum, memfokuskan pada hal-hal penting, membuang data yang tidak diperlukan sehingga pada proses reduksi data yang dilakukan akan memperoleh gambaran yang lebih detail dan rinci serta memudahkan peneliti dalam melakukan analisis.

#### 2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah analisis data berikutnya adalah melakukan penyajian data. Data mengenai motif ibu rumah tangga melakukan pinjaman dan perilaku konsumsi ibu rumah tangga di Dusun Tanggungan Timur, Desa Kedungwonokerto Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo, yang disajikan dalam bentuk penyajian data berupa paparan dengan menggunakan kata-kata narasi atau dapat dikatakan dengan memberikan gambaran secara keseluruhan dalam penelitian.

#### 3. Menarik Kesimpulan

Langkah selanjutnya yakni menarik kesimpulan, data yang telah diolah dan disajikan kemudian dapat ditarik kesimpulan mengenai motif ibu rumah tangga melakukan pinjaman dan kegiatan konsumsi yang dilakukan oleh ibu rumah tangga setelah mendapat pinjaman di Dana Sehat. Kesimpulan awal masih bersifat sementara serta akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti, dengan demikian peneliti akan memperoleh kesimpulan yang benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi lapangan.



### **Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, sehingga data yang diperoleh lebih konsisten dan menjadi suatu data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai berikut :

- 1) Triangulasi Sumber yang dimaksud yakni memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dalam penelitian ini yakni sumber data dari seseorang yang dirasa mengenal baik dan tahu tentang perilaku informan dengan tujuan membandingkan jawaban informan dan pendapat orang lain tentang informan.
- 2) Triangulasi Teknik yang di maksud yakni peneliti harus mengemukakan penelitiannya dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Dan dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

### **Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan empat tahapan yaitu:

#### 1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi awal dengan mengobrol dengan beberapa ibu rumah tangga, untuk mengetahui bagaimana perilaku konsumsi ibu rumah tangga setelah mendapatkan pinjaman uang Dana Sehat.

#### 2. Tahap Pengajuan Proposal

Pada tahap ini terlebih dahulu peneliti mengajukan judul dan proposal penelitian kepada dosen pembimbing. Keterlibatan dosen pembimbing dalam proposal skripsi ini untuk memberikan kritik dan saran demi penyempurnaan penelitian.

#### 3. Tahap Pelaksanaan

Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2019 sampai dengan Februari 2020. Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan observasi, wawancara mendalam dan mengambil foto mengenai perilaku konsumsi dengan datang langsung ke rumah ibu rumah tangga peminjam uang Dana Sehat. Pengecekan keabsahan data, dilakukan setelah semua data dan informasi diperoleh dengan menggunakan metode triangulasi sumber terhadap orang terdekat informan. Setelah semua data terkumpul kemudian peneliti akan menganalisis data yang telah diperoleh, memahami fenomena yang terjadi dilapangan, menyeleksi data, memaparkan hasil temuan dan menyimpulkan data yang diperoleh peneliti.

#### 4. Tahap Pelaporan

Tahap akhir yaitu pelaporan hasil penelitian ini dengan menyusun laporan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan. Temuan data dianalisis dan dilakukan pemaknaan data sehingga mudah dipahami. Berdasarkan pemaknaan data tersebut dapat ditarik kesimpulan penelitian, kesimpulan tersebut disajikan dalam bentuk laporan yang berisi data yang detail dan jelas. Sistematika penulisan laporan skripsi ini harus berdasarkan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Negeri Malang (PPKI UM) tahun 2017.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran umum lokasi penelitian**

Desa Kedungwonokerto berada di Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo. Jumlah penduduk di desa kedungwonokerto yakni sebesar 6.281 jiwa dan semakin tahun semakin meningkat. Desa ini terbagi menjadi 4 RW dan memiliki 4 dusun yakni dusun



Wonokerto Barat terdapat 9 RT, dusun Wonokerto Timur terdapat 7 RT, dusun Tanggungan Timur terdapat 8 RT, dan dusun Tanggungan Barat terdapat 9 RT. Dimana luas wilayah dari Desa Kedungwonokerto sendiri mencapai 221,3 ha. Memiliki luas tanah sawah sebesar 122 ha dan tanah kering 61 ha sisanya pemukiman rumah penduduk. Dusun Tanggungan Timur berada di dalam lingkup desa Kedungwonokerto dimana luas kurang lebih adalah 40 Ha dan terbagi dalam 9 Rukun Tetangga. Dimana jumlah penduduk saat ini yang berada di dusun Tanggungan Timur berjumlah kurang lebih 1.363 penduduk terdiri dari 698 lakilaki dan 665 perempuan.

### **Gambaran Umum Pinjaman Dana Sehat**

Dana sehat ini merupakan lembaga bukan bank, hanya perkumpulan ibuibu yang tinggal di RW 3 Desa kedungwonokerto. Kumpulan ini dinaungi oleh Ketua PKK desa yang kebetulan bertempat tinggal di RW 03 dan Bidan yang memiliki fasilitas klinik di RW 03. Di Dana Sehat ini memiliki program simpan pinjam. Khusus fasilitas pinjaman ini diperuntukan untuk masyarakat yang membutuhkan dengan tujuan konsumsi maupun tujuan lain seperti modal usaha

Modal pinjaman ini berasal dari uang anggota dana sehat, uang posyandu dan bu Tarpiani selaku penyuntik dana terbesar. Tetapi pada dasarnya uang yang dipinjamkan tersebut untuk kepentingan semua yang terlibat agar uang yang sudah terkumpul dapat berkembang. Sistem peminjaman sendiri melalui anggota dana sehat terdekat. Pinjaman dana sehat berkisar antara Rp. 100.000 dan maksimal pinjaman hingga Rp. 2.000.000. sistem pembayaran pinjaman tersebut, biasanya dilakukan secara mengansur satu bulan sekali dan diberi jangka waktu tempo 5 bulan. Dapat digambarkan, praktik hutang dengan pinjaman dana sehat ini adalah jika ada nasabah yang mengajukan pinjaman sebesar Rp. 100.000, maka pinjaman yang harus dikembalikan sebesar Rp. 110.000 yang dicicil sebesar Rp. 22.000 setiap bulan. Dapat dibilang bahwa bunga setiap pinjaman yakni sebesar 10%.

### **Temuan Penelitian**

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa ibu rumah tangga peminjam uang di dana sehat yang berada di Dusun Tanggungan Timur desa Kedungwonokerto sebagai berikut :

#### **a. Motif Ibu Rumah Tangga Melakukan Pinjaman**

- 1) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa Ibu rumah tangga di dusun Tanggungan Timur desa Kedungwonokerto tertarik melakukan pinjaman dikarenakan ada tawaran meminjam, sehingga ibu rumah tangga berkeinginan untuk melakukan pinjaman.
- 2) Ketertarikan yang melatar belakangi ibu rumah tangga melakukan pinjaman di dana sehat dikarenakan pinjaman dapat angsur atau dikredit. Pinjaman di dana sehat juga diberi fasilitas yang mudah dan efisien dikarenakan tidak ada syarat maupun jaminan saat melakukan pinjaman.
- 3) Meskipun dengan kemudahan meminjam dan tidak adanya jaminan akan syarat meminjam, bunga yang ditawarkan di pinjaman ini cukup tinggi yakni 10%.

#### **b. Perilaku Konsumsi Ibu Rumah Tangga Setelah Mendapatkan Pinjaman di Dana Sehat**

- 1) Berdasarkan hasil penelitian, perilaku konsumsi ibu rumah tangga setelah mendapatkan pinjaman menggunakan uangnya untuk tambahan membeli barang. Pembelian barang yang dilakukan oleh setiap ibu rumah tangga atas dasar keinginan. Seperti yang diungkapkan oleh informan dua dan tiga. Dimana mereka membeli barang seperti lemari dan handphone. Dan juga informan 4 menggunakan uang untuk pergi rekreasi, dimana hal tersebut hanya sekedar memuaskan keinginannya saja.



- 2) Selanjutnya perilaku konsumsi ibu rumah tangga setelah mendapat pinjaman yaitu menggunakan uangnya untuk keperluan keluarga dan kebutuhan pribadi, seperti berjaga-jaga jika ada kebutuhan mendadak, membeli kebutuhan rumah tangga hingga memenuhi kebutuhan bayar sekolah anak. Hal ini diungkapkan oleh informan satu, lima dan enam. Dimana kebutuhan mendadak tersebut yakni pergi ke kondangan yang acaranya bersamaan.
- 3) Namun informan pertama juga mengungkapkan bahwa uang pinjaman juga digunakan untuk tambahan modal usaha, dengan bertambahnya modal usaha tersebut diharapkan usahanya dapat berkembang.

## **Pembahasan**

### **a. Motif Ibu Rumah Tangga Melakukan Pinjaman di Dana Sehat**

Berdasarkan temuan penelitian ada beberapa motif yang membuat para ibu rumah tangga di dusun Tanggungan Timur, desa Kedungwonokerto tertarik melakukan pinjaman di dana sehat adalah yakni karena ada tawaran pinjaman yang dilakukan anggota dana sehat, sehingga ibu rumah tangga berkeinginan melakukan pinjaman. Informan dalam penelitian ini juga mengaku bahwa melakukan pinjaman untuk membeli barang keinginannya. Tidak hanya itu, ibu rumah tak segan meminjam uang untuk pergi rekreasi. Para ibu rumah tangga merasa senang karena terbantu dapat memiliki tambahan untuk menutupi kebutuhan yang diinginkan. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Taneja dalam Shohib 2015) bahwa dengan berhutang tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan saja, melainkan untuk menciptakan kesejahteraan dan kebahagiaan seseorang.

Selanjutnya motif yang melatar belakangi ibu rumah tangga melakukan pinjaman yakni proses yang mudah. Melakukan pinjaman di dana sehat merupakan pilihan alternatif bagi ibu rumah tangga di dusun Tanggungan Timur. Dikarenakan tidak ada syarat maupun jaminan yang dikhususkan saat melakukan pinjaman. Serta tahapan yang mudah dalam memperoleh pinjaman.

Dengan tahapan yang mudah dan tanpa adanya syarat sangat membantu ibu rumah tangga dalam melakukan pinjaman. Ibu rumah tangga mengaku bahwa yang melatarbelakangi ibu rumah tangga melakukan pinjaman yakni proses yang tidak ribet, efisien. Jika dibandingkan dengan melakukan pinjaman dilembaga perbankan, Hal ini dikarenakan perbankan sebagai salah satu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai pemberi pinjaman kepada pihak yang membutuhkan dana memberikan kriteria dan persyaratan yang cukup rumit bagi calon debiturnya, seperti harus adanya jaminan, laporan keuangan, slip gaji dan sebagainya. Sedangkan masyarakat khususnya ibu rumah tangga tidak mempunyai persyaratan yang diajukan oleh perbankan tersebut.

Dari temuan penelitian para ibu rumah tangga mengaku bahwa melakukan pinjaman di dana sehat ini karena pinjaman beserta bunga yang diberikan dapat diangsur dan tidak memberatkan para ibu rumah tangga dalam melunasi angsuran. Dilihat dari jumlah pinjaman yang dilakukan para ibu rumah tangga juga sangat kecil rata-rata lima ratus ribu, hanya sebagian kecil ibu rumah tangga yang melakukan pinjaman hingga satu juta rupiah.

### **b. Perilaku Konsumsi Ibu Rumah Tangga Setelah Mendapatkan Pinjaman Di Dana Sehat**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, kegiatan konsumsi yang dilakukan para ibu rumah tangga dibagi menjadi konsumsi untuk memuskan keinginan dan juga kebutuhan. Seperti yang diungkapkan oleh ibu rumah yang menggunakan uang pinjaman untuk melakukan konsumsi membeli barang yakni lemari, pembelian barang tersebut didasari keinginan mengganti lemari yang lebih awet dikarenakan juga tertarik ada promosi barang tersebut. Ibu rumah tangga lain juga mengungkapkan bahwa menggunakan uang pinjaman untuk membeli barang yang diinginkan yakni handphone, pembelian tersebut dikarenakan



tidak ingin ketinggalan zaman yang sudah canggih. Hal ini sejalan dengan pernyataan Hamdan (2018) tentang perilaku konsumsi irasional.

Selain konsumsi untuk memuaskan keinginan, ibu rumah tangga menggunakan uang pinjaman untuk konsumsi kebutuhan rumah tangga dan mereka juga berjaga-jaga untuk kebutuhan yang tidak terduga tiba-tiba harus dipenuhi untuk saat itu juga. Seperti yang diungkapkan oleh beberapa informan yaitu pengeluaran untuk ke kondangan hingga bayar sekolah anaknya.

Berdasarkan hasil temuan penelitian ibu rumah tangga pengguna pinjaman yang berada di dusun Tanggungan Timur, desa Kedungwonokerto menggunakan sisa uang pinjaman untuk melakukan kegiatan membeli barang kebutuhan konsumsi sehari-hari, seperti membeli lauk pauk, beras dan juga bumbu dapur. Dimana para ibu rumah tangga membeli barang sesuai dengan kebutuhan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Hamdan (2018) tentang perilaku konsumen rasional.

Ibu rumah tangga dalam penelitian ini juga tidak hanya menghabiskan uang pinjaman untuk kegiatan konsumsi. Mereka menggunakan uang secara bijak yakni dengan menggunakan tabung modal usahanya. Sehingga dengan tambahan modal tersebut diharapkan usaha ibu rumah tangga seperti berjualan online dapat berkembang. Tapi memang pada dasarnya ibu rumah tangga lebih mementingkan kebutuhan rumah tangganya, mementingkan kebutuhan anak dan keberlangsungan hidupnya.

## KESIMPULAN

Motif ibu rumah tangga melakukan pinjaman di Dana Sehat yaitu adanya tawaran meminjam sehingga ibu rumah tangga berkeinginan melakukan pinjaman. Alasan tertarik melakukan pinjaman ini karena ada kemudahan saat melakukan pinjaman, seperti tidak ada syarat maupun jaminan dan pinjamannya pun dapat dikredit. Peminjaman yang efisien dan mudah dari dana sehat tidak selalu menguntungkan dari seorang peminjam atau nasabah. Karena peminjam yang sudah diberi pinjaman oleh lembaga dana sehat akan diberikan bunga yang sangat besar yaitu mencapai 10%. Hal ini sangat mencekik peminjam untuk melunasi pinjamannya kepada lembaga dana sehat, jika jumlah pinjamannya besar.

Perilaku konsumsi ibu rumah tangga setelah melakukan pinjaman yakni konsumsi untuk memuaskan keinginan (Irasional) dan konsumsi untuk kebutuhan (Rasional). Konsumsi Irasional yang dilakukan ibu rumah tangga untuk membeli barang seperti lemari dan Hp, dimana pembelian tersebut dikarenakan ada tawaran diskon dan tidak ingin ketinggalan zaman yang sudah canggih. Konsumsi Rasional yang dilakukan ibu rumah tangga untuk membeli barang kebutuhan seperti kebutuhan makan, kebutuhan akan pembayaran sekolah anak hingga kebutuhan yang mendadak/mendesak. Selain itu juga ibu rumah tangga menggunakan uangnya untuk kebutuhan tambahan modal sehingga diharapkan dengan adanya modal tersebut dapat mengembangkan usahanya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anjaskara, Dian Innes. 2016. *Pengaruh Sikap pada Media Sosial Instagram Terhadap Minat Beli Produk Kecantikan Melalui Instagram*. Skripsi Tidak diterbitkan. Yogyakarta: FISIP UMY
- Anike Nurmalita Riski Putri Suryono, Mahendra Wijaya, Argyo Demartoto, 2015. Perilaku Ibu Rumah Tangga Pemakai Kredit Barang Keliling (*Mindring*: Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Pemakai Kredit Barang Keliling *Mindring*) Di Dukuh Pundung Tegal Sari Desa Manjung Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali. *Jurnal Analisa Sosiologi* Oktober 2015, 4(2): 60 –74. <https://jurnal.uns.ac.id/jas/article/view/17438.pdf>. Diakses 04 november 2019



- Hamdan, Ali. 2018. *Perilaku Konsumen (Jenis, Faktor, Perilaku, Ciri-ciri, dan Contohnya)*. (Online), <https://alihamdan.id/perilaku-konsumen/>, diakses tanggal 04 November 2019.
- Julian. 2016. *Pola Konsumsi Mahasiswa Indeks di Universitas Lampung (Studi Kasus: Mahasiswa S1 Reguler FEB Unila)*. (Online). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/download/7658/7224>, diakses 5 Nopember 2019
- Mahmudah, Rafi'atul 2013. Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Internal Terhadap Keputusan Pembelian Di Minimarket Lima-Lima Benowo Surabaya . *Fakultas Ekonomi, Unesa, Kampus Ketintang* dari <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/download/1899/5310>. Pdf . diakses 04 November 2019
- Shohib, Muhammad.2015. Sikap Terhadap Uang Dan Perilaku Berhutang. *Vol. 03, No.01 Januari 2015*. (online). <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/view/2133>. Diakses tanggal 17 November 2019.
- PPKI.2017, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Negeri Malang*. Edisi 2017. Cetakan Keenam.